

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**UPAYA ARANSEMEN LAGU SANSARO UNTUK PENGAYAAN BAHAN AJAR MATA
KULIAH ANSAMBEL JAZZ**

Peneliti :

**Nama : Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M. Hum
NIP: 196101161989031003**

**Nama : Beryl Visama Susianto Anggota Mahasiswa
NIM:20002330134**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2463/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan **UPAYA ARANSEMEN LAGU SANSARO UNTUK MEMPERKAYA BAHAN AJAR MATA KULIAH ANSAMBEL JAZZ**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Drs. Josias Tuwonda Adrian, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196101161989031003
NIDN : 0016016102
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Penyajian Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 0816689193
Alamat Email : josiasadrian61@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

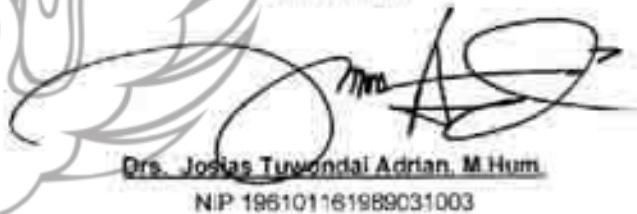
Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Beryl Vidisama Sugiarto
NIM : 20002330134
Jurusan : PENYAJIAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Yogyakarta, 20 November 2023
Ketua Peneliti:



Dr. Josias Tuwonda Adrian, M.Hum.
NIP 196101161989031003



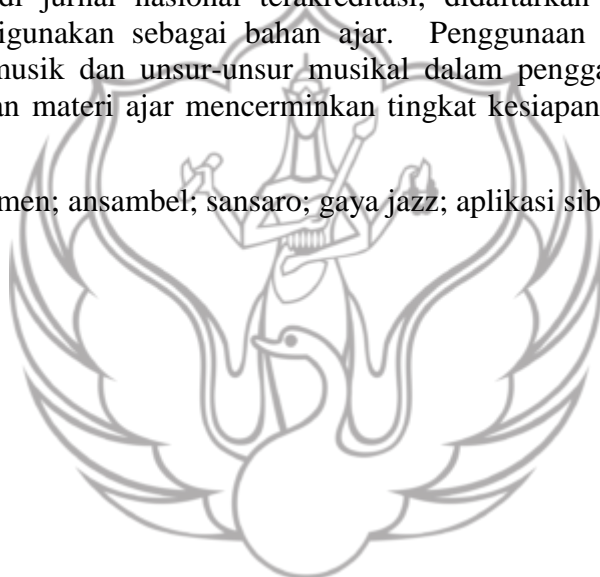
Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071980031002

RINGKASAN

Penelitian terapan ini mengulas aransemen lagu Minangkabau "Sansaro" ciptaan Bing Slamet. Konsep aransemen ini mencakup perpindahan komposisi dari satu media ke media lain, tetapi tetap mempertahankan esensi musik asli. Tujuan penelitian adalah memahami proses penggarapan aransemen "Sansaro" dan mengetahui model pembelajaran hasil aransemen di kelas Ansambel Jazz di Jurusan Musik. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan musikologis. Metode aransemen diambil dari "*The Complete Idiot's Guide to Arranging and Orchestration*" karya Michael Miller. Pengumpulan data melalui penelusuran literatur, dokumentasi audio, notasi asli, pengamatan dan dialog di kelas ansambel jazz. Data-data ini kemudian diolah, dan unsur-unsur musik asli dianalisis serta diimajinasikan dalam gaya jazz. Proses eksplorasi dan penggarapan aransemen melibatkan penjelajahan unsur-unsur musik dalam "Sansaro" dan penyusunan hasil aransemen. Hasil aransemen lagu "Sansaro" telah mengintegrasikan elemen-elemen musik yang beragam dengan menggunakan pola ritme Bossanova yang khas. Selain itu, penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran musik ansambel menjadi pendekatan yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan praktik bagi para mahasiswa. Luaran yang ditargetkan berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi, didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual, dan digunakan sebagai bahan ajar. Penggunaan aplikasi sibelius untuk penulisan notasi musik dan unsur-unsur musikal dalam penggarapan aransemen serta teknik penyampaian materi ajar mencerminkan tingkat kesiapan teknologi pada level 6 (TKT).

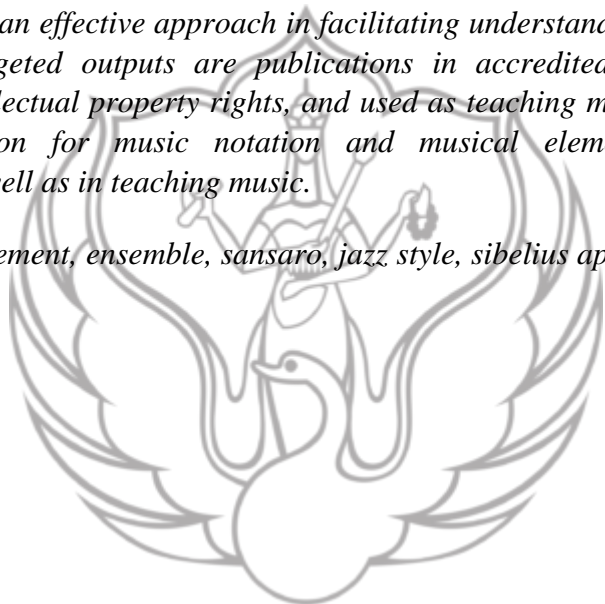
Kata kunci: aransemen; ansambel; sansaro; gaya jazz; aplikasi sibelius



Abstract

This applied research reviews the arrangement of the Minangkabau song "Sansaro" by Bing Slamet. The concept of arrangement includes transferring the composition from one medium to another, but maintaining the essence of the original music. The purpose of the research is to understand the process of composing the arrangement of "Sansaro" and to find out the learning model of the arrangement in the Jazz Ensemble class in the Department of Music. This research is qualitative with a musicological approach. The arrangement method is taken from "The Complete Idiot's Guide to Arranging and Orchestration" by Michael Miller. Data were collected through literature search, audio documentation, original notation, observation and dialog in a jazz ensemble class. These data were then processed, and the original musical elements were analyzed and imagined in jazz style. The process of exploration and arrangement involved exploring the musical elements in "Sansaro" and composing the arrangement. The resulting arrangement of "Sansaro" has integrated diverse musical elements using the distinctive Bossanova rhythmic pattern. In addition, the use of computer technology in learning ensemble music is an effective approach in facilitating understanding and practice for students. The targeted outputs are publications in accredited national journals, registered as intellectual property rights, and used as teaching materials. The use of sibelius application for music notation and musical elements in composing arrangements as well as in teaching music.

Keywords: arrangement, ensemble, sansaro, jazz style, sibelius app



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih karunia Nya sehingga penelitian dengan judul Upaya Aransemen Lagu *Sansaro* Untuk Pengayaan Bahan Ajar Ansambel Jazz berjalan dengan baik. Penelitian terapan ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan aransemen lagu Sansaro dan strategi pembelajaran hasil aransemen dalam rangka memperkaya bahan ajar mata kuliah Ansambel Jazz di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Dengan mengangkat musik daerah yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat berbudaya, diharapkan hasil dari penelitian ini akan membantu para mahasiswa jurusan musik dapat memahami tentang pemanfaatan materi pembelajaran yang diangkat dari lagu daerah, yang merupakan sebuah alternatif yang efektif dalam konteks pembelajaran ansambel di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

Demikian Laporan Akhir Penelitian ini dibuat. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.



Yogyakarta, 20 September 2023
Peneliti,

Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum
NIP 196101161989031003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN MASALAH	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV METODE PENELITIAN	10
BAB V HASIL YANG DICAPAI	12
BAB VI KESIMPULAN	44
LAMPIRAN:	
1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	
2. Laporan keuangan 70%	
3. Laporan keuangan 30%	
4. Jurnal	

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Trankripsi lagu asli	13
Notasi 2: Bagian A	14
Notasi 3: Bagian B	15
Notasi 4: Bagian A aksen (A')	15
Notasi 5: Rangkaian melodi pertama	16
Notasi 6: Rangkaian melodi kedua	16
Notasi 7: Rangkaian melodi ketiga	17
Notasi 8: Rangkaian melodi keempat	17
Notasi 9: Rangkaian melodi kelima	17
Notasi 10: Reharmonisasi V menjadi II - V	18
Notasi 11: Tritone Substitution	19
Notasi 12: Dominan Sekunder	20
Notasi 13: Akor 7	20
Notasi 14: Non scale tone	21
Notasi 15: Introduksi	23
Notasi 16: Lagu Bait I	26
Notasi 17: Refrain	29
Notasi 18: Bait II	31
Notasi 19: Improvisasi	33
Notasi 20: Refrain	37
Notasi 21: Bait II	39
Notasi 22: Coda	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam pendidikan tinggi seni (musik) di seluruh dunia dapat dikatakan bahwa, ansambel adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di setiap kurikulumnya. Seperti misalnya, Berklee College of Music di Amerika (<https://online.berklee.edu/music-degrees/undergraduate/guitar-performance>), The University of Sydney (<https://www.sydney.edu.au/units/MUSC2613>), The University of Rhode Island (<https://web.uri.edu/music/academics/bm/performance/>), National University of Singapore (<https://cfa.nus.edu.sg/explore/talent/music/nus-piano-ensemble/>). Mahidol University of Music di Thailand, Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta (Buku Panduan Akademik), Jurusan Musik UNY (Buku Panduan Akademik), Jurusan Musik UPH Jakarta (Buku Panduan), Jurusan Musik Satya Wacana Salatiga (Buku Panduan Akademik) dan lain sebagainya di Indonesia, yang menerapkan mata kuliah ansambel di dalam proses pembelajaran musik. **Ansambel** berasal dari kata *ensemble*, yang artinya adalah: sekelompok pemain musik yang tampil bersama, apakah instrumentalis, penyanyi/vokalis, misalnya, ansambel gesek, ansambel tiup, ansambel musik awal (Randel, 198; Ensemble adalah istilah lain bagi kelompok kecil seperti: combo-band, chamber music, trio, kwartet dan sebagainya.

Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta sejak tahun 2008 telah menerapkan materi pembelajaran Ansambel Jazz. Mata kuliah praktek kelompok ini dilaksanakan secara berjenjang selama 6 semester, terdiri dari Tingkat Dasar (2 semester), Tingkat Menengah (2 semester), dan Tingkat Lanjut (2 semester) . Dalam kaitan dengan pembelajaran ansambel ini, maka materi atau bahan ajar yang telah terstandarisasi secara kualitas musikal sangat dibutuhkan dan penting untuk menunjang kemajuan proses belajar mengajar. Dalam kurun waktu 15 tahun berjalan, hasil pembelajaran ansambel sudah berlangsung dengan cukup baik. Namun, hingga saat ini masih dirasakan suatu kendala berkenaan dengan materi/bahan ajar ansambel, yakni ketersediaan repertoar yang jumlahnya sangat terbatas. Jika ada, bahan ajar tersebut harus dipesan terlebih dahulu, sehingga Dosen pengajar harus berupaya mencari bahan ajar (dalam bentuk partitur) dari internet atau bisa melalui korespondensi dengan relasi di perguruan tinggi di luar negeri. Hal ini membutuhkan waktu serta finansial yang tidak sedikit, dan dapat berdampak pada

efisiensi serta hasil pembelajaran yang kurang maksimal. Oleh sebab itu, diperlukan upaya solutif dalam mengatasi masalah ini.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka penelitian ini diberi judul “Upaya Aransemen Lagu *Sansaro* Untuk Memperkaya Bahan Ajar Mata Kuliah Ansambel Jazz” dengan maksud untuk menawarkan sebuah upaya mencari solusi permasalahan kelangkaan repertoar ansambel tingkat menengah di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

Lagu yang akan diaransemen adalah lagu Minangkabau (Sumatera Barat) berjudul *Sansaro* yang diciptakan oleh Bing Slamet (Sutrisno, 1981), dalam format **combo-band, flute, alto saxophone, tenor saxophone, trumpet, trombone, vibraphone, vokal dan perkusi**. Keinginan mengangkat lagu daerah ini didasarkan atas keprihatinan peneliti akan pengetahuan mahasiswa terhadap lagu daerah sangat kurang. Lagu daerah merupakan kekayaan budaya yang ada di Indonesia, maka setidaknya harus dijaga kelestariannya. Pada awal Februari 2023 lalu peneliti melakukan pengamatan pendahuluan pada dua kelas Ansambel Pop-Jazz di Program Studi Pendidikan Musik dan Program Studi Penyajian Musik. Dari hasil pengamatan tersebut ditemukan, bahwa rata-rata mahasiswa tidak mengetahui beberapa lagu daerah yang ditanyakan, seperti: *Sansaro* (Minang), *Apuse* (Papua), *Manuk Dadali* (Jawa Barat), *Sipatokaan* (Sulawesi Utara), Lisoi (Sumatera Utara).

Dalam penggarapan aransemen ini akan digunakan kaidah atau prinsip-prinsip yang berlaku di dalam musik jazz, sebagai faktor ‘penguat’ untuk mencapai hasil artistik yang maksimal, dalam arti bahwa akan diupayakan mengelaborasi unsur-unsur musik jazz secara lebih luas, lebih menarik dan berbobot dari sisi teknik memainkan/menyanyikannya sehingga dapat menumbuhkan keinginan atau motivasi intrinsik di antara para mahasiswa untuk menyenangi musik, memungkinkan variasi instrumentasi yang paling sesuai untuk mereka. Dari hasil tersebut diharapkan mahasiswa ansambel jazz di jurusan musik dapat lebih tertarik dan bergairah belajar.

Penelitian terapan ini memiliki urgensi dalam mengatasi kelangkaan bahan ajar ansambel dan memberi motivasi kepada mahasiswa dalam mengapresiasi lagu daerah, serta merupakan sebuah terobosan dalam ikhwal kreatifitas dan kekayaan penggarapan aransemen dalam rana pembelajaran ansambel yang akan diterapkan di Jurusan Musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses belajar-mengajar ansambel di Jurusan Musik, yaitu: adanya kelangkaan

bahan ajar, bagaimana standar tingkat kemampuan teknis bahan ajar, seperti apa bahan ajar yang dapat mengapresiasi lagu daerah, bagaimana penggarapan aransemen yang tepat untuk mendorong minat dan memotivasi belajar, serta bagaimana strategi menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Dari cakupan permasalahan-permasalahan tersebut di dalam penelitian terapan ini akan dibatasi pada dua pertanyaan berikut:

1. Bagaimana proses mengaransemen lagu Sansaro dan unsur-unsur musik dalam penggarapannya
2. Bagaimana Teknik Penyampaian Bahan Ajar (hasil aransemen) di kelas Ansambel Jazz

